

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

Analisis Motivasi Mahasiswa Semester VII STIA Sebelas April Sumedang pada Program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa

¹Setiarna Ramadhan, ²Sri Indah Damayanti, ³Ayu Evania Putri, ⁴Anna Andriani, ⁵Arip Rahman Sudrajat

¹²³⁴⁵ STIA Sebelas April Sumedang

e-mail: ¹arrna22r@gmail.com, ²sriindahd24@gmail.com, ³ayuevaniaputri@gmail.com, ⁴annaandriani125@gmail.com, ⁵arip.rs84@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha pada mahasiswa khususnya mahasiswa STIA Sebelas April Sumedang angkatan 2016, penelitian ini berisikan mengenai mengapa mahasiswa lebih memilih bekerja dibandingkan dengan wirausaha, faktor apa saja yang membuat mahasiswa tidak mau berwirausaha dan hambatan apa saja yang dihadapi mahasiswa sehingga berpikir dua kali untuk berwirausaha. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa STIA Sebelas April angkatan 2016. Secara menyeluruh, tidak adanya modal, tidak memiliki pengalaman dan merasa kurang akan pengetahuan yang dimilikinya menjadi penyebab tidak adanya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Akan tetapi penyebab utama mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk berwirausaha adalah ketakutan mereka sendiri, rasa takut akan mengalami kegagalan saat berwirausaha nanti membuat mahasiswa tidak mau berwirausaha bahkan sebelum mereka mencobanya. Padahal jika mahasiswa memiliki semangat untuk berwirausaha mereka akan ikut bagian dalam membantu pemerintah mengurangi kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan baru. Artinya meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sangat diperlukan, dan jika mahasiswa berwirausaha, mereka secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Kata Kunci: Motivasi, Bewirausaha

Analysis of Student Motivation for Semester VII STIA Eleven April Sumedang on Student Entrepreneurial Activity Program

Abstract

The purpose of this study was to find out how much interest in entrepreneurship among students, especially STIA students Sebelas April Sumedang 2016, this study contains why students prefer to work compared to entrepreneurs, what factors make students do not want to be entrepreneurial and what obstacles students face so think twice about entrepreneurship. Data were collected by conducting direct interviews with STIA Sebelas April class 2016 students. Overall, the lack of capital, lack of experience and feeling lack of knowledge possessed was the cause of the lack of students' desire to become entrepreneurs. However, the main reason students do not have the motivation to entrepreneurship is their own fear, the fear of failure when entrepreneurship later makes students not want to become entrepreneurs before they even try it. Even if students have a passion for entrepreneurship they will contribute to helping the government reduce poverty and open up new jobs. This means increasing student motivation for entrepreneurship is very necessary, and if students are entrepreneurs, they indirectly help the government in reducing unemployment and povert.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 1998, perekonomian Indonesia memasuki masa yang sangat sulit. Pergantian kekuasaan dari era baru ke era reformasi yang disertai dengan krisis multidimensi mengakibatkan pengangguran di mana - mana. Perekonomian yang saat itu berpusat pada usaha - usaha besar dan konglomerat mengalami kesulitan besar. Daya beli masyarakat menurun. Perusahaan - perusahaan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Di lain pihak, ketidakpastian sosial politik begitu terasa. Semua orang merasa tidak pasti. Sistem pemerintahan berubah, acuan dan undang - undang berubah. Sikap masyarakat sangat agresif dan investor - investor asing maupun dalam negeri pergi meninggalkan Indonesia.

Di tengah - tengah ketidakpastian itu, para sarjana kesulitan mencari pekerjaan. Sebagian besar tidak dapat tertampung. Mereka harus bersaing dengan orang - orang yang berpengalaman dalam mencari kerja. Para sarjana menjadi pengangguran.

Dalam bangunan perekonomian Indonesia saat itu, meskipun kontribusi ekonominya masih terbatas, ada jutaan orang yang menggeluti usaha mikro, kecil, dan menengah. Merekalah andalan perekonomian Indonesia. Usaha - usaha itu belum memiliki karyawan dalam jumlah besar, dipimpin oleh seorang atau beberapa orang wirausaha.

Sedangkan untuk saat ini, semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Gambaran umum persaingan kerja di Indonesia pada tahun 2018. Dengan ketatnya persaingan mendapatkan kerja, Indonesia sendiri lulusan sarjana bisa mencapai angka 700 hingga 800 ribu tiap tahunnya. Belum ditambah

lagi oleh lulusan jenjang pendidikan lain, seperti SMA/SMK/MA contohnya. Totalnya, per - tahun Indonesia bisa mencetak sekitar 2 juta angkatan kerja baru! Dengan begitu sudah terbayang berapa banyak orang yang bersaing di bursa kerja nasional setiap tahunnya ?

Tahun 2018 kemarin Badan Pusat Statistik atau BPS merilis informasi terkait data pengangguran di Indonesia yang mengalami penurunan. Pada tahun 2017 yang lalu, BPS mengungkapkan bahwa jumlah pengangguran naik menjadi 7,04 juta jiwa di bulan Agustus 2016. Peningkatan tersebut diiringi dengan penurunan angka Tingkat Pengangguran terbuka atau TPT, dari 5,61% menjadi 5,50%. TPT sendiri merupakan persentase jumlah pengangguran yang termasuk dalam penduduk usia kerja terhadap jumlah angkatan kerja.

Tahun 2018 tepatnya bulan Februari, BPS melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia berkurang sebanyak 140.000 jiwa. Persentase TPT yang juga turun ke angka 5,13% dari 5,33% pada Februari 2017. Total jumlah angkatan kerja tahun 2018 naik sebanyak 2,39 juta dari Februari 2017. Total jumlah angkatan kerja tahun 2018 baik sebanyak 2,39 juta dari Februari 2017 menjadi 133,94 juta jiwa, dengan jumlah pengangguran sebanyak 6,87 juta dan yang bekerja sebanyak 127, 07 juta jiwa. (Sumber : <https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia>).

Sebaran jumlah pengangguran di Indonesia terutama di Jawa Barat, menurut Kepala BPS Suhariyanto menyebutkan bahwa TPT terbanyak berada di Jawa Barat, yang berada di angka 8,16%. (Sumber : <https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia>).

Dengan begitu Jawa Barat masih sangat membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah untuk bisa mengurangi angka pengangguran. Dengan cara para lulusan yang mencari kerja untuk mulai berwirausaha dengan begitu akan mengurangi jumlah pengangguran dan akan memperbanyak lapangan pekerjaan dari hasil berwirausaha tersebut.

Dengan susahanya mencari pekerjaan membuat para pencari kerja menjadi kurang

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

motivasi bagi dirinya sendiri agar bisa bangkit dengan membuka lapangan pekerjaan.

Motivasi berwirausaha yang tinggi haruslah ada dalam diri seseorang yang ingin yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi bisa dari diri sendiri maupun orang lain. Suatu keberhasilan dapat dicapai apabila terdapat motivasi yang kuat dari mahasiswa yang bersangkutan.

Menurut Robbins (dalam S Imam W, 2010 : 79) motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat, upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.

Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi itu sebuah energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri kita sendiri untuk bisa mencapai apa yang kita inginkan. Motivasi lahir dari dalam diri kita sendiri untuk bisa membangkitkan kemauan apa yang ingin kita capai. Terutama motivasi datang untuk mau berwirausaha.

Selanjutnya, bagi mahasiswa yang ingin menciptakan usaha, mahasiswa itu sendiri harus seminimal mungkin mengetahui dunia wirausaha. Untuk itu semua kalangan mahasiswa yang memiliki kreatifitas dan bekal ilmu yang telah diperoleh di dunia perkuliahan, sebaiknya para mahasiswa memiliki mental yang kuat untuk berwirausaha dibandingkan dengan mencari pekerjaan bersama dengan para pencari kerja lainnya. Sekarang banyak pihak yang menyelenggarakan seminar maupun pelatihan dan pengembangan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Maka dari itu harus mengetahui apa itu kewirausahaan dan wirausaha. Pengertian kewirausahaan secara umum adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul resiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi.

Lalu pengertian wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau

perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.

Setelah mengetahui dua pengertian tersebut barulah mahasiswa bisa mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan untuk langkah selanjutnya.

Tapi ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa untuk berwirausaha adalah persepsi mahasiswa itu sendiri yang beranggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan, juga rasa takut untuk memulai berwirausaha karena beberapa hal yaitu: banyaknya persaingan baik itu dalam marketing atau *e-marketing* maupun dalam inovasinya. Kendala yang terakhir adalah mengenai modal, kebanyakan mahasiswa mengeluh akan modal untuk memulai wirausaha.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha bagi mahasiswa, diantaranya adalah kemampuan mahasiswa beradaptasi dengan kondisi perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal.

Selanjutnya mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan perubahan itu sendiri, karena dalam dunia usaha selalu terjadi perubahan. Misalnya perubahan dalam produk-produk baru yang selalu bermunculan menggantikan produk lama.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil judul : Analisis Motivasi Mahasiswa Semester VII STIA Sebelas April Sumedang pada Program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa.

Dengan permasalahan tersebut dapat diambil beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat minat mahasiswa untuk berwirausaha ?
2. Apa saja faktor penghambat mahasiswa untuk berwirausaha ?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan mahasiswa dalam berwirausaha ?

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

B. PEMBAHASAN

Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Sebelumnya harus mengetahui dulu apa itu minat. Menurut Chaplin dalam Kamus Psikologi (2002) Minat adalah suatu sikap yang berlangsung secara terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminati, serta perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

Berdasarkan pengertian tersebut, bahwasannya mahasiswa mempunyai minat untuk berwirausaha namun minat tersebut terkendala oleh beberapa faktor dalam dirinya yang tidak bisa untuk berwirausaha.

Alasan yang diberikan oleh beberapa mahasiswa dengan tidak adanya modal dengan begitu mereka setelah lulus kuliah akan mencari pekerjaan untuk selanjutnya mengumpulkan uang dari hasil kerja tersebut dan sambil memikirkan untuk berwirausaha.

Setiap mahasiswa hampir memberikan alasan yang sama dalam minat berwirausaha setelah lulus kuliah. Sebenarnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menurunkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Crow & Crow (dalam Chaplin, 2002 : 218) minat dipengaruhi oleh faktor - faktor, sebagai berikut :

1. Faktor dorongan dari dalam (*internal*)
Suatu keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut.
2. Faktor sosial (*external*)
Suatu keinginan yang sifatnya apabila keinginannya tersebut dapat dicapai akan memperoleh atau mendapat persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan..
3. Faktor emosi
Berkaitan erat dengan perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas. Apabila suatu keinginan tercapai atau sukses maka akan menimbulkan rasa senang dan memperkuat minat. Sebaliknya bila keinginan itu gagal maka akan menghilangkan minat itu sendiri.

Dari tiga faktor tersebut bisa menambah minat maupun mengurangi minat tergantung

dalam dirinya masing - masing.

Seorang inividu harus mengetahui seberapa besar minat mereka untuk mau berwirausaha, agar bisa dipersiapkan sebelumnya. Karena suatu keinginan harus didorong oleh motivasi dari dalam diri maupun motivasi dari orang lain.

Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Untuk memulai berwirausaha membutuhkan minat yang sangat agar bisa mendorong diri sendiri untuk bisa melakukan suatu hal agar bisa mencapai tujuannya. Minat dalam diri sendiri maupun seseorang dapat berubah - ubah karena adanya faktor - faktor yang mempengaruhinya.

Djaali (2015 : 99) faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut :

1. Faktor dari dalam yang terdiri dari :
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi
 - c. Motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor dari luar yang terdiri dari :
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim.

Dari beberapa faktor penghambat tersebut terlihat jelas semua faktor tersebut harus didorong dari dalam diri maupun orang lain terutama dorongan untuk bisa memotivasi diri sendiri maupun orang lain.

Setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi sesuatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan.

Motivasi untuk berwirausaha dapat timbul dari mana saja termasuk di lingkungan Universitas Sebelas April Sumedang, terdapat mata kuliah kewirausahaan yang seharusnya bisa memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Tetapi pada kenyataannya, hal tersebut tidak dapat menumbuhkan rasa motivasi dalam diri mahasiswa untuk membuka usahanya. Beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi untuk berwirausaha terkendala oleh dirinya sendiri yang tidak termotivasi untuk berwirausaha.

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

Alasan mengapa mahasiswa tidak mencoba berwirausaha? Diantaranya:

1. Modal
Modal merupakan kendala utama bagi mahasiswa dalam berwirausaha. Karena mereka pikir dengan berwirausaha harus memiliki modal yang cukup besar.
2. Pengalaman
Pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha masih minim. Karena pengalaman membuat mahasiswa berpikir hal tersebut menjadi keharusan untuk bisa berwirausaha.
3. Pengetahuan
Pengetahuan mahasiswa dalam dunia usaha masih kurang. Hal tersebut dibuktikan oleh salah satu mahasiswa yang menyatakan bahwa kendala dalam berwirausaha yaitu terdapat pada marketing maupun e-marketingnya. Bagaimana cara untuk menarik konsumen kedalam produk yang dijualnya.

Beberapa mahasiswa juga memilih bekerja dikarenakan peluang yang mereka miliki saat itu. Persepsi mahasiswa juga berpengaruh terhadap timbulnya motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Persepsi mahasiswa yang kerap kali menganggap diri mereka sendiri tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup membuat mereka takut untuk berwirausaha.

Upaya Mengatasi Hambatan Mahasiswa dalam Berwirausaha

Kebanyakan para mahasiswa tidak mau berwirausaha dikarenakan hal pertama yang sering terucap adalah modal. Untuk mengatasi modal yang tidak ada atau kurangnya modal untuk berwirausaha, yaitu:

1. Pilih bisnis yang tidak memerlukan modal banyak. Contohnya online shop yang hanya membutuhkan handphone dengan jaringan internet saja. Modal yang dikeluarkan hanya untuk membeli kuota dengan memisahkan dari uang jajan sehari-hari waktu kuliah.
2. Bekerja dibidang yang sesuai dengan bisnis apa yang direncanakan. Misalnya ingin usaha di bidang distro coba untuk bekerja di distro tersebut agar mengetahui rencana apa saja yang harus disiapkan.

Paling aman meminjam uang ke orang

sendiri untuk modal berwirausaha.

Mahasiswa tidak mau berwirausaha dikarenakan kurang pengalaman, cara mengatasi hal tersebut, yaitu

1. Dengan mencoba mengikuti kursus atau belajar otodidak lewat internet, buku, dan lainnya.
2. Rajin mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan.

Dua hal tersebut bisa mengatasi permasalahan mahasiswa untuk berwirausaha.

Mahasiswa juga tidak mencoba untuk berwirausaha dikarenakan kurang pengetahuan dalam dunia usaha. Menyebabkan mereka mengurungkan niatnya untuk mencoba berwirausaha.

Hal tersebut bisa diatasi dengan cara belajar berbisnis lewat online, bekerja dahulu untuk bisa melihat seperti apa dunia usaha itu. Dengan begitu mahasiswa memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.

Selain itu yang terpenting adalah memotivasi diri sendiri untuk mau berwirausaha karena dengan kita berwirausaha akan membuat lapangan kerja dan membantu orang-orang yang sedang mencari pekerjaan.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Meskipun data pengangguran di negara Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkurang, namun tetap saja hal tersebut masih menjadi permasalahan yang cukup serius. Hal ini dikarenakan banyaknya lulusan sarjana maupun SMA/SMK/MA yang menjadi pengangguran ataupun kesulitan dalam mencari pekerjaan karena persaingan yang sangat ketat.

Sebenarnya, para mahasiswa maupun lulusan sarjana bisa saja memulai untuk berwirausaha dengan ilmu yang diperoleh di dunia perkuliahan, dengan begitu pengangguran akan berkurang dan lapangan pekerjaan akan semakin bertambah. Namun sejatinya, sebagian dari mahasiswa kurang memiliki motivasi untuk memulai sebuah usaha yang sebenarnya mereka sendiri sudah ada niat namun tidak mau mengimplementasikan niat tersebut.

Kendati demikian, ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa enggan untuk memulai sebuah usaha diantaranya, modal, pengalaman, pengetahuan, dan motivasi.

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

Kesimpulan

Mahasiswa diharapkan dapat membaca peluang untuk membuka lapangan pekerjaan dalam menyelesaikan masalah minimnya lapangan kerja dan memberantas pengangguran. Bukan hanya memikirkan setelah lulus kuliah hendak mencari kerja dimana. Kita harus merubah pemikiran *job seeker* menjadi *job maker*.

Menjadi seorang wirausaha akan menjadi solusi bagi yang tidak memiliki pekerjaan, menjadi wirausaha diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan, dan membuat mahasiswa itu sendiri menjadi lebih mandiri.

REFERENSI

Aradea, Riswan. 2018. *Analisis Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*. FKIP Universitas PGRI Palembang, Vol 2 (2), p 81-96

Kasali, Rhenald, dkk. 2012. *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.

Wahjono, Sentot Imam. 2010. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arumdani, Cahyani. 2017. *Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (Studi pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta.

Cahyo, Antonius Chandra Tri. 2010. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Indriyatno, Agus Toni. 2017. *7 Kendala dan Solusi Saat Merintis Usaha*.

<https://www.bisnisjasa.id/2017/09/7-kendala-dan-solusi--saat-merintis-usaha.html>

Juwita, Maria. 2018. *Fakta Mengenai Pengangguran di Indonesia Tahun 2018*.

<https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia>

T. R, Hani. 2012. *Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha*.

<http://hanihohoy.blogspot.com/2012/03/pengertian-kewirausahaan-dan-wirausaha.html?m=1>